

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Seperti negara Indonesia, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dan dikembangkan sejalan dengan perkembangan zaman. Pendidikan adalah suatu proses untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga pengalaman peserta didik. Adapun di dalam pendidikan terdapat suatu proses yang sangat penting, yaitu berupa proses belajar.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan sebagai bentuk seperti pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan serta perubahan pada aspek-aspek lain yang ada pada diri individu. Setiap anak merupakan individu yang unik, dimana dari masing-masing mereka mempunyai cara tersendiri dalam belajar. Seringkali yang menjadi perbincangan dalam pendidikan bukanlah masalah tentang anak dapat belajar atau tidak, melainkan tentang bagaimana anak belajar dengan cara terbaiknya dan mendapatkan suatu prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Adapun keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu internal dan eksternal.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ketika Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya, menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan dan nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk lebih jelasnya data berikut dapat dilihat melalui tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Peserta Didik Kelas X IPS SMA Islam Cipasung
Kabupaten Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-Rata	Siswa Lulus	Siswa Tidak Lulus	Diatas KKM (%)	Dibawah KKM (%)
X IPS 1	35	75	59,27	13	22	37%	63%
X IPS 2	36	75	43,60	6	30	17%	83%
X IPS 3	30	75	57,67	8	22	27%	73%
X IPS 4	34	75	51,42	2	32	6%	94%
X IPS 5	31	75	77,53	20	11	65%	35%
X IPS 6	36	75	75,84	17	19	47%	33%

Sumber: Data Sekolah (Diolah)

Berdasarkan hasil observasi tersebut, fakta yang ditemukan oleh penulis yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri berupa kondisi peserta didik yang diantaranya kondisi jasmani dan rohani. Banyak fenomena yang penulis temukan ketika pembelajaran di kelas, diantaranya peserta didik yang masih sering kesiangan datang ke sekolah, kurang semangat dalam belajar, kurang aktif dalam berpendapat atau berdiskusi, peserta didik yang sering mengantuk bahkan tertidur ketika di dalam kelas, dan tidak sedikit juga diantaranya peserta didik yang sering absen dengan alasan sakit atau bahkan tanpa ada keterangan apapun.

Adapun faktor eksternalnya diantaranya sarana dan prasarana belajar di sekolah. Dimana sarana prasarana belajar yang tersedia di SMA Islam Cipasung

masih kurang lengkap ketersediaannya, salah satunya seperti kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu ketersediaan kapur tulis/spidol, penghapus *whiteboard*, buku pelajaran ekonomi, proyektor dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan di atas, untuk menelusuri seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik maka penelitian ini perlu dilakukan, yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul **PENGARUH KONDISI PESERTA DIDIK DAN SARANA PRASARANA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survei Pada Peserta didik Kelas X IPS SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kondisi peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X IPS SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya ?
2. Bagaimana pengaruh sarana prasarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya ?
3. Bagaimana pengaruh kondisi peserta didik dan sarana prasarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kondisi peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya.
2. Pengaruh sarana prasarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya.
3. Pengaruh kondisi peserta didik dan sarana prasarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan serta masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan prestasi belajar dan dapat memperluas wawasan berpikir serta memperluas pengetahuan dari hasil penelitian lapangan dan mendapat pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah sehingga memperoleh masukan-masukan yang positif dan membangun, yang dapat diterapkan sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian lapangan, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan informasi, khususnya bagi peneliti yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut tentang masalah yang sama dengan objek yang berbeda.